

• Pengobatan AF •



- Obat antikoagulan, untuk mencegah terjadinya penggumpalan darah dan mengatasi penyumbatan darah yang sudah terjadi
- Obat pengendali denyut jantung, untuk mengendalikan atau mengembalikan denyut jantung ke posisi normal.
- Antiaritmia untuk mencegah terjadinya fibrilasi atrium di masa mendatang, juga mencegah keparahan atrial fibrilasi.
- Kardioversi elektrik. Dapat diberikan jika tidak ada perbaikan pada pengobatan di atas atau penderita mengalami gangguan yang berat atau tidak stabil



KONTAK KAMI

Untuk informasi lebih lanjut silahkan hubungi dokter kami di poliklinik jantung, Gedung Pelayanan Jantung Terpadu, RSUP Sanglah Denpasar



sumber: Pelayanan Jantung Terpadu RSUP Sanglah Denpasar

ATRIAL FIBRILASI



• Apa itu AF? •

• Gejala dan Diagnosis •

• Komplikasi AF •

Atrial fibrilasi (AF) adalah salah satu gangguan irama jantung, dimana jantung berdenyut dengan tidak beraturan dan cepat. Kondisi ini meningkatkan risiko terjadinya penggumpalan darah, stroke, dan gagal jantung, sehingga perlu penanganan yang optimal untuk mencegah keparahan atrial fibrilasi.



Gejala umum yang dirasakan penderita atrial fibrilasi adalah jantung berdebar atau detak jantung terasa lebih cepat, serta tidak beraturan. Sedangkan gejala lainnya meliputi cepat lelah, pusing, seak napas, hingga nyeri dada

Modalitas utama untuk pemeriksaan awal AF adalah Elektrokardiogram (EKG), alat ini sangat dianjurkan sebagai pemeriksaan awal yang relative cepat dan aman. Selain itu, dapat juga dilakukan pemeriksaan laboratorium (darah lengkap, elektrolit, tiroid, hemostasis, echocardiogram (USG jantung) dan holter monitor (EKG portable).

Atrial fibrilasi terjadi ketika terdapat gangguan pada penghantaran sinyal listrik jantung, di mana terlalu banyak impuls listrik di atrium (serambi) jantung, sehingga denyut jantung menjadi lebih cepat.

Penyebab nya antara lain:
Kelainan jantung bawaan
Penyakit tiroid

Penyakit paru-paru, tekanan darah tinggi, dan serangan jantung koroner.

Paparan obat, alkohol, atau tembakau

Gangguan pernapasan saat tidur

Usia lanjut

Obesitas

Reference :
ESC Guideline 2016, PERKI 2014